

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA
(STUDI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI ICT BUSINESS,
FAKULTAS EKONOMI BISNIS, UNIVERSITAS TELKOM ANGAKATAN
2011 - 2015)**

**FACTORS ANALYSIS THAT INFLUENCE THE INTEREST OF
ENTREPRENEURIAL STUDENTS (RESEARCH ON INTERNATIONAL
STUDENTS TELKOM UNIVERSITY 2011 – 2015)**

Prastha Adyatma dan Eka Yulianna S.T, MM.

Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Telkom

prasthaadyatma8@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to know students' intention of entrepreneurial in ICT Telkom University. This research used quantitative method, questionnaire to 72 ICT students, this research used SPSS 20 for analysis tools and factor analysis exploratory for technique analysis data. The result of this research is showing 5 factors that influence students' intention of entrepreneurial. According to the data the 5 factors are: self-reliance, innovator, flexibility, creativity, and leadership. Factor that influence the most is self-reliance.

keyword: entrepreneur, entrepreneurial intention

I. Pendahuluan

Di negara maju, entrepreneur adalah salah satu pendorong perkembangan ekonomi. Salah satu syarat suatu negara untuk mencapai tingkat kemakmuran diperlukan 2% dari jumlahnya penduduknya adalah entrepreneur (wirausaha). Sementara saat ini (Juni 2009) Indonesia yang memiliki sekitar 400.000 orang wirausaha atau sama dengan 0.18% dari jumlah penduduk^[1]. Bila rumusan 2% dari jumlah penduduk diperlukan untuk mencapai tingkat kemakmuran Indonesia, maka Indonesia saat ini harus memiliki sekitar 4.600.000 orang. Bila selama 30 tahun ini sejak awal Era Order Baru hingga Era Reformasi baru mencapai 400.000 orang, maka, bila tidak adanya rekayasa dan perubahan strategis yang drastis, diperlukan waktu selama 345 tahun untuk memiliki 4.600.000 wirausaha (4.600.000 orang wirausaha : 400.000 orang wirausaha) = (11.5 x 30 tahun), (Frinces, 2010)^[1]. Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan (Suharti & Sirine, 2011)^[2]. Pihak perguruan tinggi bertanggung jawab dalam mendidik mahasiswanya serta memberikan motivasi sehingga mereka berani untuk berwirausaha. Perguruan tinggi sebagai penyedia fasilitas kewirausahaan, tidak akan mencapai tujuannya dalam menghasilkan lulusan yang berwirausaha bila tidak disertai dengan minat yang timbul dalam diri mahasiswa. Dengan demikian persoalan yang dihadapi perguruan tinggi adalah bagaimana cara menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa sehingga pilihan karir yang mereka pilih setelah lulus adalah sebagai wirausahawan. Melihat manfaat yang ada sudah jelas bahwa menjadi seorang entrepreneur banyak mempunyai sifat-sifat positif dan bukan hanya menguntungkan diri sendiri tetapi juga bisa menguntungkan orang lain. Telkom university salah satu contoh dimana perguruan tinggi memberikan pendidikan entrepreneur sebagai salah satu mata kuliahnya. Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah salah satu fakultas yang mengajarkan berbisnis dengan menggunakan

sistem informasi dan teknologi. Peneliti melakukan penelitian dengan memilih Telkom University sebagai objek tempat penelitian, karena Universitas Telkom berhasil Naik 22 peringkat dari periode sebelumnya yaitu 75 ke peringkat 53 Perguruan Tinggi Se-Indonesia (<http://students.telkomuniversity.ac.id>)^[3].

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja faktor faktor yang mempengaruhi mahasiswa berkeinginan menjadi entrepreneur?
2. Faktor apa yang paling berpengaruh terhadap mahasiswa yang berkeinginan menjadi entrepreneur?

maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi mahasiswa berkeinginan menjadi entrepreneur.
2. Untuk mengetahui faktor apa yang paling berpengaruh terhadap mahasiswa yang berkeinginan menjadi entrepreneur.

2. Dasar Teori

2.1 wirausaha

Menurut (Frances, 2010) Wirausaha atau entrepreneur yang berasal dari kata bahasa Perancis *entreprendre* yang berarti melakukan (*to undertake*) atau mencoba (*trying*)^[1]. Dalam bahasa Indonesia yang sederhana wirausaha dapat dimaknai sebagai sebuah kemampuan (*an ability*) yang di dalamnya termasuk dalam artian 'usaha' (*effort*), aktivitas, aksi, tindakan dan lain sebagainya untuk menyelesaikan suatu tugas (*task*). Arti atau makna dari wirausaha yang kita ketahui seperti saat sekarang ini diawali oleh pemikiran dari studi yang dilakukan oleh para ekonom terkemuka pada abad ke 18 dan ke 19. Para ekonom seperti Richard Cantillon (1725) dan J.B. Say (1805) dan Joseph Schumpeter (1934) telah memberikan definisi tentang wirausaha. Richard Cantillon (1725) yang dikutip di dalam buku Hisrich dan Peter (1998) yang kemudian disitir oleh Yusof, Perumaldi dan Pangil (2005) mengatakan bahwa wirausaha adalah seseorang yang siap untuk mengambil risiko-risiko dan dia berbeda dari orang-orang yang mensuplai modal dengan harapan sebuah keuntungan yang tetap^[4].

2.2 Minat Berwirausaha

Menurut Mohammed (2011) dalam Praswati (2014), melakukan penelitian tentang minat wirausaha dengan fokus pada sosio-demografis mahasiswa, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri berwirausaha, persepsi dan pendapat mahasiswa tentang wirausaha^[5]. Penelitian ini menemukan bahwa niat kewirausahaan dipengaruhi oleh tekanan sosial dan kendala efikasi diri. Solusi yang diberikan adalah melalui pendidikan wirausaha. Sosio-demografis terdiri dari umur, jenis kelamin, pekerjaan orang tua, pengalaman kerja, dan pekerjaan yang diinginkan. Efikasi diri berwirausaha terdiri dari pengaturan keuangan, kepemimpinan, pengambilan keputusan, penyelesaian masalah, kreatifitas dan kemampuan mempengaruhi orang lain. Pendidikan terdiri dari keuangan, pemasaran, akuntansi, kewirausahaan, dan bisnis internasional.

3. Metode Penelitian

Berdasarkan metode menggunakan kuantitatif, berdasarkan tujuan adalah eksplorasi, tipe penyelidikan adalah korelasi, berdasarkan keterlibatan peneliti tidak mengintervensi data, berdasarkan unit analisis individu, waktu pelaksanaan cross section. Skala yang digunakan adalah skala likert. Pada penelitian ini hanya digunakan 4 skala likert. Populasi di dalam penelitian ini adalah mahasiswa ICT Business Telkom University Tahun 2011 sampai 2015 yang diketahui jumlahnya sebanyak 212 mahasiswa yang aktif. Teknik *sampling* yang digunakan untuk kuisioner adalah *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Cara yang dipakai adalah *systematic random sampling*. Dikatakan *systematic* karena pengambilan anggota sampel melibatkan urutan populasi dalam urutan sistematis tertentu. (Sugiyono, 2012)^[6]. Berdasarkan perhitungan sampel yang telah dilakukan dengan rumus slovin, maka diketahui jumlah sampel minimal adalah sebanyak 68 responden. Menurut Sugiyono (2012:121) ketika instrumen valid maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur^[6]. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas dari instrumen penelitian adalah rumus korelasi *Pearson Moment*. Menurut Sugiyono (2012:121) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama^[6]. Untuk melakukan reliabilitas, penelitian ini menggunakan Cronbach Alpha. Teknik analisis data untuk penelitian

4. Pendekatan eksploratory analisis faktor.

Berdasarkan analisis faktor yang telah dilakukan maka didapatkan hasil bahwa terdapat lima faktor yang terbentuk 21 indikator minat kewirausahaan. Faktor 1 terdiri dari indikator lebih dihargai, lebih percaya diri, lebih nyaman berbicara, usaha sendiri, mengelola usaha sendiri, mengembangkan usaha sendiri, melakukan percobaan, menjalankan keuangan sendiri, kekayaan dari usaha sendiri, banyak usaha sendiri. 10 indikator tersebut memiliki nilai *eigenvalue* sebesar 9.619 (>1) serta mampu menjelaskan 45,8% dari total varians 45,807%. Faktor 2 terdiri dari indikator mencoba hal baru, membuat lebih maju, melakukan hal yang bisa dilakukan orang lain yang memiliki nilai *eigenvalue* sebesar 2.334 (>1) serta mampu menjelaskan 11,114% dari total varians 56,921%. Faktor 3 terdiri dari indikator ingin menonjol, tidak terikat waktu, bukan hal-hal yang bersifat teratur, tidak takut sesuatu yang berbeda yang memiliki nilai *eigenvalue* sebesar 1.192 (>1) serta mampu menjelaskan 5,874% dari total varians 69,741%. Faktor 4 terdiri dari indikator kreatif, sesuatu yang berbeda yang memiliki nilai *eigenvalue* sebesar 1.192 (>1) serta mampu menjelaskan 5,874% dari total varians 69,741%. Faktor 5 terdiri dari indikator senang berbicara, ingin menjadi ketua yang memiliki nilai *eigenvalue* sebesar 1.044 (>1) serta mampu menjelaskan 4,969% dari total varians 74,404%. Maka hasil penelitian ini mampu menjelaskan minat berwirausaha mahasiswa/mahasiswi ICT Business Telkom University dengan beberapa faktor yaitu: *self-reliance*, *innovator*, *flexibility*, *creativity*, *leadership*. Sedangkan Faktor yang paling mempengaruhi minat mahasiswa/mahasiswi ICT business Telkom University adalah faktor *self*.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa ICT business berkeinginan menjadi entrepreneur anatara lain :
 - a. Faktor 1 adalah *Self-reliance* yang terdiri dari indikator lebih dihargai, lebih percaya diri, lebih nyaman berbicara, usaha sendiri, mengelola usaha sendiri, mengembangkan usaha sendiri, melakukan percobaan, menjalankan keuangan sendiri, kekayaan dari usaha sendiri, memperbanyak usaha sendiri.
 - b. Faktor 2 adalah *innovator* yang terdiri dari indikator mencoba hal baru, membuat lebih maju , melakukan hal yang bisa dilakukan orang lain.
 - c. Faktor 3 adalah *Flexibility* yang terdiri dari ingin menonjol, tidak terikat waktu, bukan hal hal yang bersifat teratur, tidak terikat sesuatu.
 - d. Faktor 4 adalah *Creativity* yang terdiri dari kreatif dan sesuatu yang berbeda dari orang lain.
 - e. Faktor 5 adalah *Leadership* yang terdiri dari Senang berbicara, ingin menjadi ketua, mampu mengambil keputusan dan bisa mempengaruhi orang lain.
2. Faktor paling mempengaruhi mahasiswa ICT business Telkom University adalah *Self-reliance* yang terdiri dari indikator lebih dihargai, lebih percaya diri, lebih nyaman berbicara, usaha sendiri, mengelola usaha sendiri, mengembangkan usaha sendiri, melakukan percobaan, menjalankan keuangan sendiri, kekayaan dari usaha sendiri, memperbanyak usaha sendiri

5.2 Saran

1. Saran untuk ICT Business Telkom University
 - a. Untuk dapat Mendorong mahasiswa berwirausaha maka perlu diperhatikan faktor faktor antara lain *Self-reliance*, *innovator*, *Flexibility*, *Creativity*, *Leadership*.
2. Saran untuk pemerintah
 - a. Pemerintah dapat memfasilitasi sarana prasarana dan anggaran untuk mendorong mahasiswa mampu berwirausaha. memberikan kemudahan kepada mahasiswa yg berkeinginan untuk berwirausaha dengan mempermudah pemberian kredit investasi
3. Saran untuk penelitian selanjutnya
 - a. Melakukan penelitian faktor yang mewujudkan keinginan mahasiswa menjadi wirausaha
 - b. Melakukan penelitian terhadap faktor *Self-reliance*, *innovator*, *Flexibility*, *Creativity*, *Leadership* dengan menggunakan teknik analisis lainnya.

Daftar Pustaka

- [1] Frinces, Z. H. (2010). Pentingnya Profesi Wirausaha di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Vol.7 (1)*.
- [2] Suharti, L., & Sirine, H. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi niat kewirausahaan (entrepreneurial intention) studi terhadap mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. *Jurnal manajemen dan kewirausahaan, Vol. 13, No. 2. 124-134*
- [3] Telkom University. (n.d). Tentang Tel-U: Sejarah Telkom University. [online]. <http://telkomuniversity.ac.id/id/sejarah>. [15 Maret 2016]
- [4] Hisrich, R., D & Peters, M., P. (1998). Entrepreneurship .
- [5] Praswati, A., N. (2014). Analisis factor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha di kalangan mahasiswa, studi kasus: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Surakarta. *Research methods and Organizational Studies*. pp 134 – 142.
- [6] Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: *Alfabeta*.